

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ketidaksantunan berbahasa *Culpeper* dalam kolom komentar di aplikasi detikcom tentang pemeriksaan Habib Rizieq Shihab, ditemukan 37 data yang mengandung ketidaksantunan berbahasa *Culpeper* meliputi strategi ketidaksantunan langsung 14 data dengan komentar tidak santun sebanyak 32 komentar, strategi ketidaksantunan positif 4 data dengan komentar tidak santun sebanyak 5 komentar, dan strategi ketidaksantunan negatif 19 data dengan komentar tidak santun sebanyak 44 komentar.

Dari hasil analisis yang didapat dapat disimpulkan bahwa strategi ketidaksantunan yang sering dilakukan pembaca adalah strategi ketidaksantunan negatif dan strategi ketidaksantunan langsung karena pada kolom komentar tersebut berisikan pandangan, kritikan, dan komentar lainnya dari akun-akun yang pro dan kontra terhadap Habib Rizieq Shihab sehingga banyak komentar yang menyerang wajah penutur/mitra tutur secara langsung, terus terang, dan tidak berbelit-belit. Terdapat pembaca yang berusaha untuk netral dengan menengahi permasalahan antara kepolisian dan Habib Rizieq Shihab, tetapi hal tersebut dinilai oleh pembaca yang kontra dengan Habib Rizieq Shihab sebagai perilaku dalam pro dengan Habib Rizieq Shihab.

Berdasarkan strategi ketidaksantunan tersebut, ditemukan indikasi ketidaksantunan pada strategi ketidaksantunan positif yaitu menghina dengan sebutan tidak tepat sebanyak 3 komentar, tidak simpatik sebanyak 1 komentar,

dan memisahkan diri dari penutur/mitra tutur sebanyak 1 komentar, sedangkan pada strategi ketidaksantunan negatif terdapat indikasi menakut-nakuti (menanamkan keyakinan bahwa tindakannya akan merugikan) 12 komentar, merendahkan/melecehkan 12 komentar, mencemooh dan menghina 12 komentar, tidak memperlakukan mitra tutur dengan serius 1 ketidaksantunan, meremehkan mitra tutur/penutur 5 komentar, dan menggunakan kata ganti orang lain yang mengasosiasikan orang lain dengan aspek negatif secara eksplisit 2 komentar.

Faktor-faktor yang memengaruhi ketidaksantunan berbahasa pada data yang dianalisis adalah hubungan sosial penutur, kekuatan sosial penutur, dan keinginan penutur. Terdapat pembaca yang berkomentar tidak santun karena sengaja ingin menyerang pembaca lain yang berkomentar dengan pandangan yang berbeda. Selain itu, terdapat pembaca yang merupakan kelompok kontra dengan Habib Rizieq Shihab menyerang kelompok pro dengan Habib Rizieq Shihab. Terdapat pula pembaca yang berkomentar tidak sesuai dengan konteks berita sehingga menimbulkan tanggapan dari pembaca lain secara tidak santun.

1.2 Saran

Hasil analisis pada penelitian ini diharapkan menjadi acuan sebagai penelitian selanjutnya di bidang linguistik khususnya strategi ketidaksantunan berbahasa *Culpeper*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan sebagai penelitian strategi ketidaksantunan berbahasa *Culpeper* yang menggunakan bahasa tulis sebagai fokus penelitian. Penelitian dengan menggunakan teori strategi ketidaksantunan *Culpeper* ini dapat diperluas dengan objek lainnya. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat membahas lebih

banyak strategi ketidaksantunan lainnya karena pada penelitian ini hanya terdapat tiga strategi ketidaksantunan yaitu ketidaksantunan langsung, ketidaksantunan positif, dan ketidaksantunan negatif. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam masyarakat agar dapat berperilaku santun dalam menyampaikan komentar di dalam kolom komentar suatu berita.

